

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditi peternakan yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap gizi masyarakat adalah ternak kambing. Ternak kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi terutama dalam penyediaan sumber protein hewani, hal ini disebabkan karena kambing cepat berkembang biak, jumlah anak perkelahiran sering lebih dari satu ekor, jarak antara kelahiran pendek dan pertumbuhan anaknya cepat (Setiawan dan Tanisius, 2005).

Pemeliharaan ternak kambing perah merupakan salah satu alternatif upaya diversifikasi ternak perah selain sapi. Salah satu jenis kambing yang mempunyai potensi untuk menghasilkan susu adalah kambing Peranakan Etawa (PE) yang saat ini telah tersebar luas di Indonesia. Pemeliharaan kambing PE relatif mudah, murah (modal yang diperlukan relatif kecil), dan reproduksinya lebih cepat dibandingkan dengan sapi perah.

Saat ini pemeliharaan kambing perah secara intensif masih sangat terbatas, namun perkembangan kearah tersebut sudah lebih baik . Untuk mencapai tujuan ini diperlukan informasi yang menyangkut biologis ternak kambing perah sebagai ternak dwiguna, produktivitas kambing PE dapat dilihat dari jumlah dan bobot lahir anak serta produksi susu yang dihasilkan dan ini dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan termasuk nutrisi dan manajemen.

Produksi susu yang tinggi pada induk sedang laktasi selama bulan pertama berpengaruh terhadap bobot tubuh induk dan dapat mengakibatkan penurunan produksi susu selama bulan pertama setelah melahirkan (berkisar antara 15 - 16

%). Puncak produksi susu kambing PE terjadi pada rentang waktu antara minggu ke 3 - 4 pada masa laktasi dan akan menurun perlahan antara minggu ke 11 - 12 pada masa laktasi berakhir. Produksi susu sangat dipengaruhi oleh kondisi pakan yang dikonsumsi dan faktor genetika. Agar produksi tinggi, kambing perah memerlukan pakan hijauan cukup, yaitu 10% dari berat tubuh serta ditambah konsentrat.

Kualitas susu kambing merupakan salah satu kriteria yang dilihat dalam penjualan susu kambing di banyak negara, diantaranya adalah kadar air dan berat jenis susu. Kadar air dan berat jenis susu berpengaruh terhadap kualitas dan produksi susu dan dapat menentukan layak atau tidaknya susu dikonsumsi. Pakan sangat mempengaruhi komposisi gizi susu yang dihasilkan kambing, kualitas dari pakan mempengaruhi metabolisme dalam tubuh ternak dan selanjutnya berpengaruh terhadap ketersediaan energi dan zat gizi.

Kabupaten Agam memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan usaha kambing perah karena memiliki luas daerah 53,44 km². Daerah ini memiliki suhu rata-rata berkisar antara 24⁰C sampai dengan 26⁰C dan ketinggian 1.100 m di atas permukaan laut. Kondisi ini merupakan faktor yang bisa dimanfaatkan karena banyaknya hijauan dan berbagai tanaman lainnya yang tersedia pada daerah tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan pakan untuk ternak kambing perah, sehingga dengan adanya usaha peternakan kambing PE ini maka akan dapat memenuhi kebutuhan protein hewani khususnya yang berasal dari susu bagi masyarakat Kabupaten Agam. Peternakan Antoni Farm merupakan salah satu peternakan kambing perah yang terdapat di daerah Sungai Pua Kabupaten Agam yang memiliki banyak ternak kambing PE yaitu sekitar 75 ekor. dengan berbagai

data yang di dapatkan di lapangan, tetapi masih ada kekurangan yang di temukan seperti belum adanya recording dan catatan produksi.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian berjudul **“Produksi dan Kualitas Susu Kambing PE di Peternakan Antoni Farm Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana produksi dan kualitas susu (kadar air dan berat jenis) Kambing PE di Peternakan Antoni Farm Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana produksi dan kualitas susu (kadar air dan berat jenis) kambing PE di Peternakan Antoni Farm Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sumber informasi tentang produksi dan kualitas susu kambing PE di Peternakan Antoni Farm Kabupaten Agam tinjau dari kadar air dan berat jenis.

